



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Menjaga kesehatan tubuh selama masa kehamilan menjadi hal yang mutlak dilakukan oleh setiap wanita hamil. Salah satu cara mengetahui kondisi apakah ibu hamil dalam keadaan sehat adalah pemeriksaan suhu tubuh dan jumlah sel darah putih (leukosit) yang merupakan indikasi dari suatu penyakit infeksi. Pemeriksaan leukosit pada ibu hamil sangat penting karena akan memberikan gambaran untuk mencegah faktor resiko kehamilan yang mungkin terjadi seperti keguguran (abortus), persalinan prematur dan pendarahan. Faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan kematian bagi ibu dan anak (Fadavi, 2009).

Hitung leukosit adalah jumlah leukosit per milimeterkubik atau mikroliter darah. Leukosit merupakan bagian penting dari sistem pertahanan tubuh terhadap benda asing, yang dapat berupa mikroorganisme atau jaringan asing. Hitung leukosit merupakan indikator yang baik untuk mengetahui respon tubuh terhadap infeksi (Efendi, 2011).

Pada manusia normal jumlah rata-rata leukosit adalah 5000-10.000 sel/mm<sup>3</sup>. Jumlah leukosit yang tinggi lebih dari 10.000 sel/mm<sup>3</sup> dapat menyebabkan leukositosis, sedangkan jumlah leukosit yang rendah atau kurang dari 5000 sel/mm<sup>3</sup> menyebabkan leukopenia. Dari hasil penelitian Susanto (2009), jumlah leukosit pada wanita hamil meningkat mencapai 5000-12000 /ml pada kehamilan trimester akhir, meskipun jumlah tertinggi 16000/ml pernah ditemukan pada wanita hamil trimester tiga (Susanto, 2009).

Terdapat lima jenis leukosit yaitu neutrofil, eosinofil, basofil, limfosit dan monosit. Kelima jenis leukosit ini memiliki fungsi masing-masing yang penting untuk mencegah terjadinya infeksi yang disebabkan oleh virus, parasit dan bakteri. Selain jumlah leukosit, jenis leukosit juga berpengaruh untuk diagnosa suatu penyakit tertentu. Ketidaknormalan leukosit dapat disebabkan oleh gejala klinis seperti leukemia, mononukleosis infeksius, alergi, infeksi akut (pertusis, hepatitis dan lain-lain), infeksi protozoa (malaria, disentri, amuba) dan AIDS. Leukosit yang tinggi menyebabkan suhu tubuh menjadi tinggi (demam). Kondisi yang disebut demam adalah keadaan dimana temperatur meningkat hingga  $38^{\circ}\text{C}$  atau lebih. Jika temperatur meningkat hingga  $40^{\circ}\text{C}$  atau lebih disebut hyperpyrexia. Hal ini yang menyebabkan bahwa pentingnya pemeriksaan jumlah dan jenis leukosit pada ibu hamil untuk mencegah kematian pada ibu dan bayi dalam kandungan (Efendi, 2011).

Sampai saat ini belum ada data mengenai gambaran jumlah dan jenis leukosit ibu hamil untuk memeriksakan diri di Puskesmas Pancur Batu. Berdasarkan keadaan tersebut dibutuhkan data dengan melakukan pengamatan jumlah dan jenis leukosit pada ibu hamil yang memeriksakan diri ke laboratorium Puskesmas Pancur Batu. Namun mengingat luasnya cakupan penelitian ini maka penelitian ini dibatasi hanya pada penghitungan jumlah dan jenis leukosit saja.

### **Rumusan Masalah**

Ketiadaan data mengenai jumlah dan jenis leukosit pada ibu hamil di Puskesmas Pancur batu mendorong peneliti untuk melakukan pengamatan dalam rangka mengetahui berapa jumlah leukosit dan jenis leukosit apa saja yang